

ABSTRAK

Herlina Sapsuha: Jenis Tumbuhan Bambu Dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Desa Dalam Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan Untuk Pembuatan Video Dokumenter Pada Masyarakat. **Ternate: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun Ternate, 2022**

Tumbuhan bambu adalah salah satu sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis tumbuhan bambu, serta pemanfaatan pada tumbuhan bambu di Halmahera Selatan khususnya di desa Dalam. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk tabel yang memuat jumlah jenis-jenis tumbuhan bambu dengan pemanfaatannya. Bagian atau organ yang dimanfaatkan dan karakteristik panjang bambu, lingkaran batang, panjang daun yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan bambu yang ditemukan di desa Dalam terdapat 5 jenis tumbuhan bambu yaitu bambu jawa (*Gigantochloa atter*), bambu tutul (*Bambusa maculate*), bambu lemang (*Schizostachyum brachyladum* Kurz), bambu tui (*Melocanna hamilis* Rpr) suling (*Schizostachyum blumei* nees). Tumbuhan bambu yang dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Dalam yaitu, tumbuhan bambu jawa, dimanfaatkan sebagai anjang para-para, pagar rumah, tempat santai, kandang ayam, tirai, penyangga tiang gapura, dinding rumah, dinding rumah dan penyangga tiang mesjid. Bambu tutul, dimanfaatkan sebagai kursi, meja, tempat duduk, pagar rumah, kursi santai lampu hias, lampu pelita (ela-ela). Kemudian tumbuhan bambu lemang dimanfaatkan sebagai nyiru, pembuatan nasi jaha. Bambu tui (*Melocanna hamilis* Rpr), dimanfaatkan sebagai penangkapan ikan (rompong), saloi, pengering ikan, tempat ayam bertelur, atap, dan layang-layang (permainan anak-anak). Kemudian bambu suling (*Schizostachyum blumei* nees), dimanfaatkan sebagai obor.

Kata kunci: Pemanfaatan, jenis, tumbuhan bambu, oleh masyarakat, desa Dalam

ABSTRACT

Herlina Sapsuha :Types of Bamboo Plants And Their Use By Villagers In Makian Island Subdistrict of South Halmahera Regency For the Making of Documentary Videos on Society. **Ternate Faculty of Teacher Training and Education, Khairun Ternate University, 2022**

Bamboo plants are one of the natural resources that are widely used by the community. This research aims to describe the type of bamboo plants, as well as the use of bamboo plants in South Halmahera, especially in the village of Dalam. Data analysis techniques are carried out using qualitative descriptive analysis in the form of tables that contain the number of types of plants Bamboo with its use. Parts or organs are utilized and krakteristic length of bamboo, stem circles, leaf length obtained from observations and interviews. The results showed that plants Bamboo found in the village in there are 5 types of bamboo plants namely Java bamboo (*Gigantochloa atter*), bamboo leopard (*Bambusa maculate*), bamboo lemang (*Schizostachyum brachyladum* Kurz), bamboo tui (*Melocanna hamilis* Rpr) distilled (*Schizostachyum blumei* nees). Bamboo plants used by the community in the village in The Village, namely, Java bamboo plants, used as para-paracang, fence houses, relaxing places, chicken coops, curtains, buffers gapura poles, walls of houses, walls of houses and pillars of mosques. Bamboo spotted, used as a chair, table, seating, house fence, ornamental lamp lounge chair, lamp lamp (ela-ela). Then the bamboo plant lemang used as nyiru, making jaha rice. Bamboo tui (*Melocanna hamilis* Rpr), used as fishing (rompong), saloi, fish dryers, where chickens lay eggs, roofs, and kites (children's games). Then distilled bamboo (*Schizostachyum blumei* nees), used as a torch.

Keywords: Utilization, type, bamboo plants, by the community, inner village